

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha mengantarkan manusia kepada jenjang yang lebih sempurna, sedangkan fenomena pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah guru. Melihat berbagai kondisi saat ini ternyata peranan guru sangat menentukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai penentu keberhasilan proses belajar mengajar.

Seorang pendidik harus memiliki intelektual yang baik, memiliki kreativitas dan seni yang mendidik, dan memahami konsep perkembangan anak, serta memiliki keahlian dalam mengajar. Pendidik dituntut untuk mampu mengembangkan profesinya dalam mencerdaskan generasi bangsa, agar kualitas peserta didik dan pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Jika kompetensi guru rendah, maka para muridnya kelak menjadi generasi yang bermutu rendah. Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, serta harus memiliki empat kompetensi yang dirumuskan oleh pemerintah untuk menunjang keberhasilan dalam pendidikan.

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan UU No. 14 tentang Guru dan Dosen tahun 2005 pada pasal 10 ayat (1), yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Oleh sebab itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan pedagogik.

Dalam Standar Pendidikan Nasional, penjelasan Pasal 28 ayat (3). Di kemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat sentral dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu kompetensi ini termasuk salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh para guru. Kompetensi pedagogik ini akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didiknya. Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat, dan potensi dari masing-masing individu yang bersangkutan. Dengan adanya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, maka guru akan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kompetensi pedagogik guru perlu untuk diketahui karena kompetensi tersebut berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Setelah diketahui mengenai kompetensi pedagogik guru, diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan mengenai kompetensi lain yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Untuk mengetahui faktor penentu keberhasilan kurikulum yang pertama mengenai kesesuaian kompetensi pendidik khususnya kompetensi pedagogik terhadap Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik pada anak usia dini maka perlu dilaksanakan analisis kesesuaian kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik pada PAUD merupakan suatu pembelajaran yang mengaitkan berbagai bahasan dari Kompetensi Dasar secara terintegrasi kedalam satu tema. Tema bukan

merupakan tujuan pembelajaran melainkan sebagai perluasan wawasan dalam rangka menghantarkan kematangan perkembangan anak. Dalam hal ini pembelajaran yang digunakan dengan tematik menerapkan model pembelajaran terpadu.

Dalam melaksanakan pembelajaran tematik di PAUD, guru harus memerlukan bekal dan wawasan yang memadai tentang pembelajaran tersebut. Namun yang terjadi di lapangan masih terdapat berbagai perbedaan penafsiran dalam mendefinisikan dan menerapkan pendekatan pembelajaran tematik tersebut. Selain itu, masih banyak guru PAUD yang belum memahami bahwa pembelajaran berdasarkan tema yang saat ini sudah berlangsung di PAUD pada dasarnya merupakan bagian dari model pembelajaran terpadu.

Penerapan pembelajaran terpadu dengan model tematik mestinya harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini namun pada kenyataan masih banyak guru di PAUD yang belum melaksanakan secara benar.

Dalam mengelola pembelajaran di PAUD guru harus dapat merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema yang menarik minat anak. Selain itu guru juga perlu memperhatikan media pembelajaran yang akan ia sampaikan. Tema digunakan pada pembelajaran anak usia dini adalah untuk membangun pengetahuan pada anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Dalam mengembangkan tema, hal yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana membangun pengetahuan secara sistematis dan holistik.

Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal tersebut di atas, penulis ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kompetensi pedagogik guru pada tingkat sekolah dasar demi kemajuan pendidikan dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik di PAUD Babang Pratama Desa Babang Kecamatan Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan”.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini, adalah:

Bagaimana kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran tematik di PAUD Babang Pratama tahun ajaran 2020/2021?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di di PAUD Babang Pratama tahun ajaran 2020/2021.

D. Batasan Masalah

Berbagai permasalahan yang ada di PAUD Babang Pratama mengenai perkembangan kompetensi pedagogik guru, maka peneliti hanya akan membahas tentang bagaimana guru dalam pengembangan kompetensinya dalam pembelajaran tematik di kelas.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

1. Secara Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kompetensi guru dalam pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat menambah kualitas peserta didik baik secara kognitif, bahasa dan lainnya.
- b. Bagi guru, sebagai bahan agar dapat mengembangkan kompetensi pedagogik dalam mengembangkan pembelajaran tematik.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi atau pengetahuan yang dapat mengembangkan nilai-nilai pengetahuan guru, khususnya dalam ilmu pedagogik.

Bagi peneliti, sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran tematik di PAUD Babang Pratama Desa Babang Kecamatan Bacan Timur

Kabupaten Halmahera Selatan